ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.4, No.11, Oktober 2025

Pengembangan Media Buku Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida 2 Palembang

Holijah[1] , Indah Wigati[2] , Kurnia Dewi[3]
Universitas Islam Raden Fatah Palembang, Indonesia
E-mail: fiowinny6@gmail.com

Article History:
Received: 02 Agustus 2025
Revised: 06 September 2025
Accepted: 01 Oktober 2025

Keywords: *Buku teka-teki silang, Mengenal huruf, Pengembangan.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan mengembangkan media buku teka-teki silang yang valid, pratis, dan efektif untukmeningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 2 Palembang. Menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan modal 4D (define, design, development, dan disseminate), penelitian ini dimulai dengan analisis awal, peserta didik, tugas, konsep dan perumusan tujua. Pada tahap perencanaan aplikasi Canva. Validasi dilakukan oleh ahli materi, media buku teka-teki silang dirancang menggunakan aplikasi Canva. Validasi dilakukan oleh ahli materi, media, dan bahasa, diikuti uji coba skala kecil dan besar untuk mengukur keefektifan media. Hasil penelitian menunjukkan media yang dikembangkan sangat valid dengan persentase rata-rata 93,26% (ahli materi), 91,66% (ahli media), dan 80% (ahli bahasa). Kepratisan media dinilai sangat baik (94,16%. Uji coba menunjukkan keefektifan media dengan observasi 89,50% dan angket instrument peserta didik mencapai 90,54% pada skala besar. Uji hipotesis menunjukkan pengaruh signifikan pengembangan media terhadap kemampuan mengenal huruf, dengan nilai thitung=45,60 Lebih besar dari t tabel = 2,015.*

PENDAHULUAN

Ada berbagai tingkatan pendidikan salah satunya pendidikan tingkat yang paling dasar yaitu pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang bersifat fundamental yaitu pendidikan yang mampu membentuk kerangka dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki anak. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal 1, Butir 14 Menyatakan bahwa: "Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dewasa usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut."

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) penting untuk diberikan kepada anak, dikarenakan setiap prosesnya memiliki pendidikan yang merangsang dan menstimulasi setiap proses perkembangan perilaku dan adanya standar pendidikan khusus sesuai usia. PAUD merupakan ruang untuk anak dalam mengekspresikan dirinya dalam membantu proses perkembangan agar lebih optimal dan bertujuan untuk membentuk anak yang berkualitas sehingga lebih siap ke jenjang pendidikan selanjutnya serta membekali kehidupan anak dalam menghadapi berbagai tantangan ketika dewasa.[1]

Pendidikan tidak terbatas pada pendidikan dasar/menengah tetapi juga melibatkan pendidikan prasekolah. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[2]

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Perwanida 2 Palembang pada tanggal 30 juni - 05 juli 2024, dilihat bahwa anak kelas 7B masih kurang dalam kemampuankeaksaraan terutama dalam Kemampuan mengenal huruf, dari 23 anak yang diamati 13 anak masih belum bisa mengenal huruf, saat dimintamenyebutkan huruf atau angka serta menulisnya, hanya 10 anak saja yang menjawab pertanyaan bundanya dan memahami apa yang dijelaskan bundanya serta menyebut dan menjelaskan huruf nya. hal ini menunjukan bahwa ada keterlambatan bahasa terutama dalam kemampuan mengenal huruf pada anak di kelas B7 ini.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa biasanya media yang dipakai dalam meningkatkan kemampuan mengenal Huruf biasanyamenggunakan, buku bergambar dan majalah, memiliki fitur yang bisa diatur, digunakan secara berulang kali dan dapat disesuaikan dengan tingkat usia pada anak sehingga membuat anak lebih berpikir kritis, memudahkan pemahaman anak dengan melihat, serta dirancang dengan desain yang menarik untuk anak disertai penggunaan pilihan warna dan gambar pada media mampu menciptakan suasana yang berbeda dalam pembelajaran melalui pengembangan Buku Teka-Teki Silang di RA Perwanida 2 Palembang. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran dapat terwujud dan tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan akan tercapai

Berdasarkan masalah diatas, penulis ingin mengeksplorasi media pembelajaran khususnya media buku Teka–teki silang yang dapat menggambarkan kemampuan anak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berpacu dalam melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah Pengembangan media buku Teka-teki silang mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak dalam pembelajaran, sehingga peneliti menentukan judul **"Pengembangan Media Buku Teka- Teki Silang Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun di RA Perwanida 2 Palembang".**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian dan pengembangan atau (R&D) *Research and Development.* R&D yaitu pendekatan yang bertujuan memperbaiki produk yang

[1] Umahayatul Umahayatul dan Muhammad Akil Musi."*Pengaruh Kegiatan Bermain Warna Dengan Finger Painting, Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Kelompok B / Kelompok usia 5-6 tahun,*" Edu Happiness : Jurnal Ilmiah Perkembangan AUD atau Anak Usia Dini 1, no. 2 (2022): 168–77.

[2] *Undang undang sistem pendidikan nasional*, SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 (Yogyakarta: Darma Bakti, 2005), h. 8.

sudah ada atau mengembangkan produk yang baru. Penelitian ini berguna dalam menghubungkan atau mengatasi kesenjangan penelitian dasar dan terapan. Gay, mengatakan bahwa penelitian pengembangan merupakan usaha dalam menciptakan produk yang efektif yang berguna di sekolah, bukan hanya untuk menguji teori. Sugiono dalam buku "Metode penelitian dan pendidikan" menyebutkan bahwa R&D yaitu jenis penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk membuat produk dan menguji seberapa efektif produk tersebut. Sugiyono juga mengatakan bahwa teknik ini digunakan untuk mengembangkan produk dan menilai efektivitasnya[3].

Penelitian ini jenis penelitian R&D atau *research and development* yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk serta menilai efektivitas produk yang akan dikembangkan.

Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah Model 4-D (Four 4-D) yaitu model sederhana dan sistematis, yang digunakan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk melalui empat tahapan pengembangan yaitu definition, design, development dan disseminate. Lebih jelasnya bahwa *Definition* (Definisi) Menentukan masalah dan kebutuhan, *Design* (Desain) Merancang Produk, *Development* (Pengembangan) Mengembangkan danmemproduksi prototipe produk, *Disseminate* (Penyebaran) Menerapkan dan Menyebarkan Produk.[4] Model 4D ini dapat membantu dalam menciptakan produk yang sesuai serta efektif untuk digunakan dalam konteks pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tahap praktis yang berupa saran dan masukan dari ahli praktisi selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi media buku teka-teki silang yang telah dikembangkan. Setelah merevisi media buku teka-teki silang maka akan dihasilkan media buku teka- teki silang yang akan diuji cobakan di lapangan. Uji kepraktisan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh peneliti diberikan kepada guru kelas B7 RA Perwanida 2 Palembang untuk mengetahui tingkatkepraktisan media buku teka-teki silang yang akan di kembangkan. Dari hasil penelitian praktisi, tidak ada revisi sehingga hanya dilakukan sekali.

Tabel 1. Nama Validator Praktisi

No	Nama	Jabatan
1.	Evi wahyuni S.pd.I	Guru RA Perwanida 2 Palembang
2.	Dewi Andriani S.Pd	Guru RA Perwanida 2 Palembang
3.	Isti Tri Juni Arisandi S.Pd	Guru RA Perwanida 2 Palembang

Hasil dari tahap praktis yang berupa saran dan kritikan dari tahap praktisi selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi media buku teka-teki silang yang telah dikembangkan. Setelah

[3] Okpatrioka, *"Research And Development/(R&D):* Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan," Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya: vol 1, no. 1. (Tahun, 2023): hal 86–100.

[4] Arief Hendrawan et al*., "Pengembangan Media Video Animasi Dengan Menggunakan Powtoon Pada Mata Pelajaran IPA/ Kelas VIII SMP*,"/ Journal on Education: vol,.05, no. 04 (th 2023): 12093–99.

merevisi media buku teka-teki silang maka akan dihasilkan media buku teka-teki silang yang akan diuji cobakan di lapangan dengan penyebaran di RA Perwanida 2 Palembang. Hasil penilaian praktisi dapat dilihat sebagai berikut :

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor kepraktisan :

$$\mathbf{P} = \frac{F}{N}\ X\ 100\%$$

Keterangan :

P : Tingkat Kepraktisan
F : Skor yang diperoleh
N : Skor Maksimum

Jadi hasil Penilaian Kepraktisan adalah :

$$\mathbf{P} = \frac{F}{N}\ X\ 100\%$$

$$\mathbf{P} = \frac{113}{120}\ X\ 100\% = \ 94{,}16\mathbf{\%}$$

Tabel 2. Hasil Penilaian Praktis

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		I	II	III	Jumlah
1.l	Buku teka - teki silang meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak	4	4	3	11
2.	Media buku - buku teka teki silang sesuai dengan lingkup perkembangan anak	4	3	4	11
3.	Media buku Teka-teki Silang dapat melatih anak untuk mengenal huruf	4	4	3	11
4.	Kesesuaian Media buku teka-teki silang dengan kemampuan anak	3	4	4	11
5.	Media buku teka- teki silang berkaitan dengan sehari-hari anak	3	3	3	9
6.	Warna dan gambar pada media buku Teka-teki silang menarik Perhatian anak	4	4	4	12
7.	Kesesuaian gambar dengan isi materi	4	4	4	12
8.	Bentuk gambar dan isi materi media buku Teka- teki silang jelas	4	4	4	12
9.	Kepraktisan Media buku Teka-teki silang	4	4	4	12
10.	Kemudahan dalam penggunaan	4	4	4	12
	Jumlah	113			
	Tingkat kevalidan	94,16%			

Berdasarkan tabel 2, hasil validasi kepraktisan media buku teka-teki silang yaitu tingkat kepraktisan yang diberikan oleh guru-guru RA Perwanida 2 Palembanlg adalah 94,16% yang

berada pada kriteria sangat praktis, maka dapat disimpulkan bahwa produk berupa Media Buku teka-teki silang yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diujicobakan di lapangan.Berdasarkan uji coba kepraktisan dengan 3 guru maka dapat disimpulkan bahwa dari uji kepraktisan yang telah dilakukan, produk berupa buku Teka-teki silang untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf yang telah dikembangkan oleh peneliti mendapatkan kriteria Sangat praktis. Maka dapat disimpulkan bahwa produk berupa buku teka-teki silang yang telah dikembangkan oleh peneliti tidak perlu diperbaiki sebagaimana atas masukan yang telah diberikan oleh 3 orang pendidik tersebut sehingga buku teka-teki silang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak layak digunakan dan di uji cobakan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian teori ini sejalan dengan apa yang terjadi dilapangan dimana aspek dan indikator tingkat pencapaian anak serta materi pembelajaran yang sesuai untuk menanamkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media buku teka-teki silang yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 2 Palembang. Dapat dilihat hasil nilai tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dalam media buku Teka-teki silang. Dan juga pengembangan media buku teka-teki silang untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun sudah sesuai dengan karakteristik anak, karena anak usia dini menyukai suatu hal yang baru dan memiliki tampilan yang menarik sehingga anak senang dalam belajar mengenal huruf dan memiliki keberhasilan yang tinggi dalam belajar kemampuan mengenal huruf.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran media buku teka teki silang untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun berada pada kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga layak untuk diuji cobakan atau digunakan pada anak. Dengan menggunakan media buku teka-teki silang, anak akan lebih tertarik untuk belajar mengenal Huruf.Berdasarkan hasil penelitian media buku teka-teki silang yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan sangat efektif dan mudah untuk digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran dalam meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf anak Usia 5-6 tahun di RA Perwanida 2 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan Pembahasan pengembangan media buku teka- teki silang Terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 2 Palembang, yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa peneliti ini menghasilkan sebuah peroduk pengembangan media buku Teka-teki silang yang di kembangkan dengan model penelitian 4-D.

Hasil semua tahapan yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Kevalidan pengembangan media buku teka-teki silang yang dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D, yang terdiri dari 4 tahap yaitu Tahap *Define* (Pendefinisian), Tahap *Desain*(Perancangan), Tahap *Development* (Pengembangan), dan Tahap *Disseminate*(Penyebaran). Media buku teka- teki silang Terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun pada anak kelas 7B yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentase dari masing-masing validator yaitu validator materi dengan rata-rata persentase validator ahli media 93,26% validator ahli media sebesar 91,66% dan validator ahli bahasa sebesar 80% dalam kategori sangat valid sangat layak digunakan. Rata-rata nilaikepailitan dari tiga validator 88,31 % Untuk kevalidan dengan kategori sangat valid.

2. Kepraktisan Media buku teka- teki silang Terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun pada anak kelas 7B dari angket respon guru memperoleh rata-rata persentase sebesar 94,16% dengan kategori sangat praktis untuk digunakan dan di uji cobakan di lapangan.
3. Keefektifan media buku teka- teki silang Terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun pada anak kelas 7B dari tingkat keefektifan uji coba skala kecil dalam bentuk Observasi, 89,50% Untuk angket instrumen media peserta didik dan 88,85% untuk angket instrumen penelitian peserta didik sedangkan tingkat keefektifan pada uji coba skala besar adalah 90,54% untuk angket instrumen Media Peserta didik dan 90,50% untuk angket instrumen penelitian peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media Buku teka-teki silang yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran. Serta adapun uji hipotesis dengan menggunakan *uji-t*diperoleht hitung= 45,60 sedangkan t_{tabel} = 2,015. Karena (t_{hitung}) = 45,60 lebih besar dari (t tabel) = 2,015, yang di mana menolak hipotesis nol ($H_{0)}$ dan menerima hipotesis Alternatif (H_a). (t_{hitung}) = 45,60 yang lebih Besar dari (t tabel) = 2,015 artiya ada perbedaan yang signifikan antara *Pretest* dan *posttest*. p-value>0.05, sehingga H_0ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pengembanmgan buku teka-teki silang terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 Tahun di RA Perwanida 2 Palembang.

   Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya produk pengembangan media buku-teka teki silang terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 2 Palembang dinyatakan sangat valid, sangat efektif dan sangat praktis untuk digunakan di lapan.

DAFTAR REFERENSI

Ade Christian, Dkk,. 2019. "*Animasi Interaktif Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Untuk Anak Usia Dini",* Simnasiptek, Hlm. 179-180

Agus Hariyanto. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press. Hal 82

Alifia deviyanti, miftahul apriliana,ivanka satria, 20233, *CROSSWORD PUZZLE BRAILLE,* ed. Alifia Deviyanti, pertama (Dk. Demangan RT 03 RW 04, Bakipandeyan, kec. Baki-sukoharjo 57556: PRADINA PUSTAKA.

Anderson, R.H. 2019. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran.* Jakarta : Universitas Terbuka dan Pusat Antar Universitas

Anggraini, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Permainan Berbasis Huruf Terhadap Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(1), 45-56.

Antika dan Faisal Abdulah. 2021. *Penggunaan Media Teka Teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten Pali.*: h. 186

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani,. 2023 "*Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan (Kualitatif Dan Kuantitatif),."* Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam vol.1, no. 2 1-9.

Arief Hendrawan et al. 2023. *Pengembangan Media Video Animasi Dengan Menggunakan Powtoon Pada Mata Pelajaran IPA/ Kelas VIII SMP*./ Journal on Education: vol,.05, no. 04 : 120 93–99.

Arif S. Sadiman. 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangandan Pemanfaatannya.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 329.

Arifianto, Nur Perdana. 2019. *Penggunaan Media Permainan Teka- Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPA Anak Tunarungu Di SLB-Ab Kemala Bhayangkari 2 Gresik.* Jurnal Pendidikan Luar Biasa.

Ayu L, Yuniar , Yecha F.P. 2023. *Pengaruh Permainan Teka-Teki Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini di PAUD Harapan Ibu Desa Pinang Banjar Usia 5-6 Tahun.* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/download/2990/2221/4664

Ayu, I.K., Sugiharto, & Masykuri, M. 2020 *Pembelajaran kooperatif group investigation (GI) menggunakan media teka-teki silang dan peta konsep pada materi pokok koloid kelas XI Semester II SMA Negeri 4 Surakarta tahun pelajaran.* Jurnal Pendidikan Kimia, 2(3):92-99.

Azhim Rahma. Dwi Rahayu. *Riduan Febriandi. and Asep Sukenda Egok*. 2022. *Pengembangan Media Ular Tangga Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Sungai Jauh.* Linggau Journal of Elementary School Education:2, no. 2 : 1–14.